

**REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI TOKOH REMAJA  
PEREMPUAN PADA FILM *THE VIRGIN SUICIDES* (1999)  
MELALUI *MISE EN SCENE***

Skripsi Pengkajian Seni untuk  
Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir S1 (strata-satu)  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh

**Melbina Ramadhanianda**

2111150032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

### **REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI TOKOH REMAJA PEREMPUAN PADA FILM *THE VIRGIN SUICIDES* (1999) MELALUI MISE EN SCENE**

diajukan oleh Melbina Ramadhanianda, NIM 2111150032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 April 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



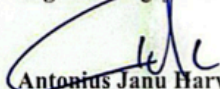
**Dr. Retno Mustikwati, S.Sn.M.F.A**  
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji



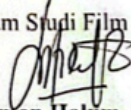
**Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0005078205

Cognate/Penguji Ahli



**Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0020018807

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.,**  
NIP 19801016 200501 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.,**  
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melbina Ramadhanianda

NIM : 2111150032

Judul Skripsi : REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI TOKOH REMAJA PEREMPUAN  
PADA FILM *THE VIRGIN SUICIDES (1999)* MELALUI *MISE EN SCENE*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11, Maret 2026  
Yang Menyatakan,



Melbina Ramadhanianda  
2111150032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melbina Ramadhanianda  
NIM : 2111150032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI TOKOH REMAJA PEREMPUAN PADA FILM *THE VIRGIN SUICIDES* (1999) MELALUI *MISE EN SCENE* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11 Maret, 2026  
Yang Menyatakan,



Melbina Ramadhanianda  
2111150032

## HALAMAN PERSEMBAHAN



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Skripsi ini merupakan hasil perjuangan dan perjalanan panjang dalam rangka menyelesaikan masa studi demi memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak bisa lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam,
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku ketua Jurusan Televisi,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku koordinator Program Studi S-1 Film dan Televisi
4. Dr. Retno Mustikwati, S.Sn.M.F.A. selaku dosen pembimbing 1,
5. Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2,
6. Seluruh dosen di program studi S-1 Film dan Televisi yang telah mengajar dan membagikan ilmu pengetahuannya

7. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat yang tiada henti
8. Untuk kucing-kucing tersayang yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam proses penyusunan skripsi
9. Para sahabat yang selalu menemani dan menyemangati penulis dalam proses penyusunan skripsi
10. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengapresiasi apabila ada kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penelitian ini di masa mendatang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian film dan feminisme.

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Penulis

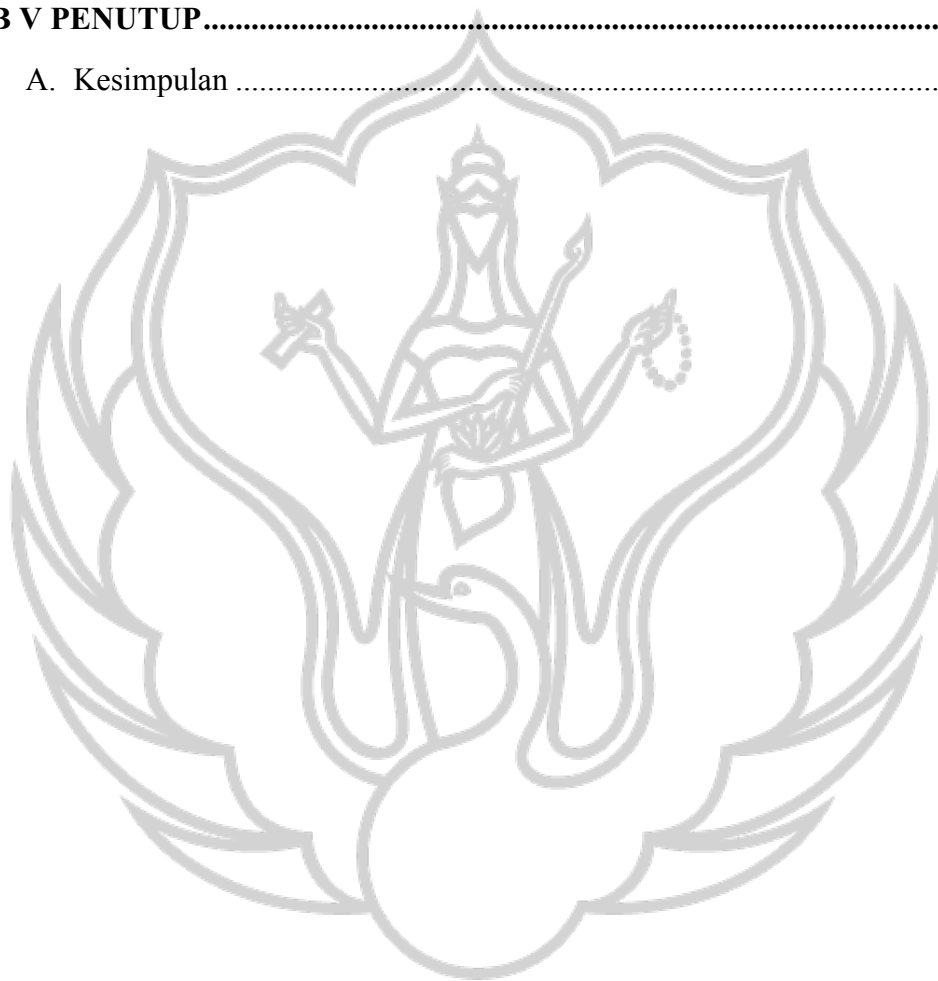
Melbina Ramadhanianda

2111150032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATA</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>xii</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN PENGKAJIAN</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Mise-en-scène .....	7
2. Teori Objektifikasi.....	8
3. Teori feminisme.....	12
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Contemplating in a dream-like room: The Virgin Suicides and the aesthetic imagination of girlhood.....	15
2. Representasi Objektifikasi Perempuan dalam Film Selesai.....	16
3. Representasi Tatapan Pria dalam Film Biopik Lovelace .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Objek Penelitian .....	21
B. Teknik Pengambilan Data.....	24

C. Analisis Data.....	25
D. Skema Penelitian.....	27
E. Jadwal Pelaksanaan Skripsi Kepustakaan .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teori Feminis .....	13
Gambar 3.1 Poster Film The Virgin Suicides.....	23
Gambar 4.2.1 Rumah keluarga Lisbon sebelum insiden bunuh diri Cecilia.....	47
Gambar 4.2.3 Salib pada kamar tidur putri Lisbon.....	48
Gambar 4.2.4 Peter mencium lipstik milik Lux.....	49
Gambar 4.2.5 Putri-putri Lisbon berfoto menggunakan gaun .....	51
serupa dalam rangka acara homecoming .....	51
Gambar 4.2.6 Pencahayaan rumah berubah menjadi suram .....	52
dan redup setelah kematian para putri Lisbon.....	52
Gambar 4.2.7 Shot Para putri Lisbon menggunakan long lens.....	53
Gambar 4.2.8 Shot Lux Lisbon menggunakan wide lens .....	53
Gambar 4.2.9 Pemilihan warna baju Lux Lisbon membuatnya lebih mencolok ...	54
Gambar 4.2.10 Shot putri-putri Lisbon di adegan imajinasi anak laki-laki tetangga	55
Gambar 4.2.11 Lukisan Ophelia oleh John Everett Millais .....	57
Gambar 4.2.12 Juliet menusuk dirinya setelah menemukan Romeo sudah	
meninggal.....	58
Gambar 4.12 Poster film Anna Karenina .....	58
Gambar 4.2.14 Cecilia di air bak mandi setelah percobaan bunuh diri menyerupai	
lukisan Ophelia.....	59
Gambar 4.2.15 Lux menatap para anak laki-laki tetangga sebelum bunuh diri.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Mise-en-scène dan representasi Objektifikasi.....	30
--	----

## DAFTAR SKEMA

3.1 Skema Penelitian.....	27
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form I-VII .....	85
Lampiran 2. Poster Display Karya Penelitian .....	94
Lampiran 3. Poster Landscape Karya Penelitian .....	95
Lampiran 4. Poster Square Karya Penelitian .....	95
Lampiran 5. Dokumentasi Ujian Sidang Skripsi Tugas Akhir .....	96
Lampiran 6. Dokumentasi Seminar .....	97
Lampiran 7. Notula Acara .....	98
Lampiran 8. Poster Publikasi Media Sosial .....	102
Lampiran 9. Daftar Pengunjung .....	103
Lampiran 10. Publikasi Galeri Pandeng .....	104
Lampiran 11. Surat Keterangan Seminar Tugas Akhir .....	105
Lampiran 12. Biodata Penulis .....	106

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi objektifikasi terhadap karakter perempuan remaja dalam film Sofia Coppola, *The Virgin Suicides* (1999). Studi ini menggunakan teori feminisme, klasifikasi objektifikasi Martha Nussbaum (1995) dan teori Male gaze oleh Laura Mulvey (1975). Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif deskriptif dengan pendekatan *mise-en-scène* dalam menggambarkan representasi objektifikasi yang terjadi pada para putri Lisbon. Studi ini mengidentifikasi enam dari tujuh bentuk objektifikasi yang didefinisikan oleh Nussbaum, dengan *instrumentality*, *inertness*, dan *fungibility* sebagai bentuk yang paling dominan.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa *mise-en-scène* menjadi konstruksi visual yang efektif dalam menggambarkan objektifikasi terhadap para putri Lisbon melalui bahasa visual yang mudah dipahami sehingga memungkinkan tema-tema kompleks disampaikan secara subliminal kepada penonton. Selain itu, *mise-en-scène* mendorong persepsi penonton untuk mengadopsi sudut pandang subjektif dan patriarkal dari narator laki-laki, sehingga menyelaraskan penonton dengan tindakan objektifikasi. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada studi objektifikasi dalam film dengan menyoroti bagaimana medium film melalui elemen-elemen *mise-en-scène* dapat merepresentasikan objektifikasi perempuan.

**Kata kunci:** objektifikasi perempuan, *mise-en-scène*, representasi perempuan, *The Virgin Suicides*.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada beberapa dekade terakhir, telah terjadi peningkatan yang signifikan mengenai representasi perempuan dalam film, yang didorong oleh minat penonton dan meningkatnya kehadiran sutradara perempuan yang membawa perspektif baru terhadap representasi perempuan dalam film. Pergeseran ini tidak hanya menghasilkan representasi yang lebih bernuansa, kompleks, dan beragam, tetapi juga membuka ruang narasi bagi isu-isu seperti objektifikasi perempuan. Dalam konteks ini, teori objektifikasi khususnya oleh Martha Nussbaum (1995) menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana seseorang dapat diperlakukan sebagai objek, melalui berbagai bentuk untuk membatasi agensi, otonomi, dan kemanusiaannya. Fenomena tersebut semakin kompleks ketika objek sasaran merupakan remaja perempuan, dimana pada masa menuju kedewasaan identitas mereka masih labil dan sering kali dibentuk oleh narasi yang menekankan daya tarik fisik dan kerentanan. Hal tersebut dapat mengakibatkan konflik batin terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi, sebuah tema yang dieksplorasi dalam film *The virgin suicides* (1999). Pemilihan film ini sebagai objek penelitian didasarkan atas eksplorasi tema objektifikasi remaja perempuan melalui sudut pandang observasi laki-laki, yang direpresentasikan melalui aspek visual film tersebut, terutama unsur-unsur *mise-en-scène*. *The Virgin Suicides* (1999), yang disutradarai oleh Sofia Coppola adalah sebuah film yang mengeksplorasi penderitaan dan tragedi bunuh diri tokoh remaja perempuan yaitu putri-putri

keluarga Lisbon. Sebagai film yang dinarasikan dari *point of view* (POV) tetangga laki-laki, para putri keluarga Lisbon tidak lagi dipandang sebagai manusia, melainkan sebagai objek fantasi untuk memenuhi imajinasi tetangga laki-laki tersebut. Fenomena ini sejalan dengan teori feminisme, khususnya teori tatapan (*male gaze*) oleh Laura Mulvey, dimana struktur naratif film menempatkan perempuan sebagai subjek tatapan dan laki-laki-baik dalam film maupun penonton bertindak sebagai pembawa tatapan (Mulvey, 1975 sebagaimana dikutip Kuperman, A., & Weber, S., 2015). Objektifikasi terhadap putri-putri keluarga Lisbon tidak hanya hadir melalui tatapan laki-laki, tetapi juga dari pengawasan dan kontrol ketat dari orang tua mereka. Perlakuan orang tuanya yang membatasi adanya kehidupan sosial dan menuntut kepatuhan religius menunjukkan bahwa para putri keluarga Lisbon telah kehilangan otonomi dan agensi atas kehidupan mereka. Penelitian ini berasumsi bahwa film *The Virgin Suicides* menggunakan *mise-en-scène* sebagai alat untuk merepresentasikan objektifikasi dan dampak emosional yang dialami putri-putri keluarga Lisbon. Pemilihan *mise-en-scène* sebagai fokus analisis didasarkan pada perannya dalam membangun makna visual dalam film, terutama bagaimana objektifikasi ini bekerja secara implisit melalui bahasa visual film tersebut. Beberapa contoh yang mendukung pernyataan ini adalah karakteristik pencahayaan *dreamy* yang mengglorifikasikan mereka sebagai sosok fantasi, penggunaan busana yang menggambarkan kepolosan dan krisis identitas, serta pemilihan sudut kamera dan *obstructed framing* yang menunjukkan isolasi dan memperkuat posisi mereka yang diperlakukan seperti

objek. Dengan demikian, *mise-en-scène* berfungsi tidak hanya untuk estetika visual, tetapi juga berperan penting dalam menampilkan representasi serta menegaskan objektifikasi sebagai mekanisme yang membentuk pengalaman putri-putri keluarga Lisbon dalam film *The Virgin Suicides*.

Di lanskap literatur saat ini, belum ada karya literatur yang secara spesifik menganalisis mekanisme objektifikasi perempuan dalam film *The Virgin Suicides* melalui *mise-en-scène*. Namun, ada beberapa literatur lain yang menyoroti tema-tema yang berkorelasi dengan penelitian ini seperti penggunaan karakterisasi dan sudut pandang laki-laki, representasi perempuan, dan penggambaran *girlhood aesthetic*. Menurut Vuillaume (2021), film *The Virgin Suicides* mengambil perspektif mengenai *regressive nostalgia* yang mewakili reaksi terhadap feminisme tahun 1960-an dan 1970-an melalui sudut pandang narator laki-laki. Cerita ini membangun narasi atas apa yang mereka anggap sebagai masa lalu mengenai perempuan, serta membentuk identitas dan pengalaman para perempuan menurut idealisme dan fantasi mereka sendiri. Sementara itu, Hovland (2011) menekankan pentingnya gaya visual, performa, struktur naratif, dan cara penyampaian pesan sebagai kerangka analitis untuk memahami bagaimana adaptasi Coppola dari *The Virgin Suicides* membangun karakterisasi dan mengartikulasikan sudut pandang melalui penceritaannya. Secara keseluruhan, studi-studi ini menunjukkan potensi film *The Virgin Suicides* yang kaya untuk analisis kritis melalui berbagai perspektif, namun penelitian ini akan fokus untuk

mengkaji bagaimana dan kenapa pilihan gaya visual Sofia Coppola secara spesifik merefleksikan atau memperkuat mekanisme objektifikasi dalam film. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi secara keseluruhan *mise-en-scène* dalam film sehingga dapat membentuk representasi objektifikasi tokoh remaja perempuan.

Tulisan ini dibuat sebagai respons terhadap kekurangan dari studi terdahulu yang belum membahas secara spesifik dan mendalam mengenai objektifikasi remaja perempuan pada film *The Virgin Suicides* melalui *mise-en-scène*. Isu-isu terkait objektifikasi dan representasi perempuan memiliki urgensi yang cukup penting dan menjadi diskusi yang selalu berkembang baik di dunia film maupun di media dengan adanya kesadaran mengenai feminisme dan kesetaraan gender. Penelitian ini memosisikan film bukan hanya sebagai bentuk naratif, tetapi juga sebagai medium visual yang mampu mengekspresikan dan mempertanyakan konsep objektifikasi. *Mise-en-scène* dalam film ini dapat menjadi alat untuk menggambarkan secara visual konstruksi ideologi, perspektif, dan relasi kuasa di layar, sehingga tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana serta kenapa film *The Virgin Suicides* mengkonstruksi dan mempresentasikan pandangan terhadap objektifikasi yang dialami oleh tokoh remaja perempuan melalui unsur *mise-en-scène*.

Penelitian ini akan menggunakan analisis *mise-en-scène* dengan pendekatan teori objektifikasi serta teori feminis seperti teori *male gaze* dari Laura Mulvey (1975) untuk menelaah bagaimana *mise-en-scène* tidak hanya membangun atmosfer naratif, tetapi juga merepresentasikan bentuk-bentuk objektifikasi yang dialami para putri-putri keluarga Lisbon. Dari hasil tersebut juga akan dianalisis kenapa *mise-en-scène* digunakan sebagai mekanisme visual dalam merepresentasikan objektifikasi. Dengan demikian, penelitian ini memadukan analisis visual dan teori feminis untuk menemukan korelasi antara konstruksi sinematik dan penggambaran objektifikasi dalam film.

### **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana elemen *mise-en-scène* digunakan untuk merepresentasikan objektifikasi terhadap tokoh remaja perempuan dalam film *The Virgin Suicides*?
- b. Kenapa *mise-en-scène* digunakan untuk merepresentasikan objektifikasi terhadap tokoh remaja perempuan dalam film *The Virgin Suicides*?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis bagaimana elemen *mise-en-scène* digunakan untuk menampilkan objektifikasi terhadap tokoh remaja perempuan dalam film *The Virgin Suicides*

- b. Untuk menganalisis kenapa elemen *mise-en-scène* digunakan untuk menampilkan objektifikasi terhadap tokoh remaja perempuan dalam film *The Virgin Suicides*

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi kajian film, khususnya dalam pengembangan analisis *mise-en-scène* sebagai sarana untuk mengidentifikasi representasi objektifikasi dalam film
- b. Menambah literatur mengenai representasi perempuan dalam film, khususnya tokoh remaja perempuan

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi dalam lingkup akademik bagi pembuat film atau praktisi industri kreatif yang ingin mengkaji terkait representasi objektifikasi perempuan dalam film
- b. Memberikan wawasan bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi tentang metode analisis film yang dapat diterapkan dalam penelitian sejenis